

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan sumber daya manusia merupakan prasarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas SDM tersebut adalah pendidikan sehingga kualitas pendidikan harus senantiasa ditingkatkan. Sebagai faktor penentu keberhasilan pembangunan, pada tempatnyalah kualitas SDM ditingkatkan melalui program pendidikan yang dilaksanakan secara sistimatis dan terarah berdasarkan kepentingan yang mengacu pada ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) dan dilandasi oleh keimanan dan ketakwaan (Imtak).

Kadang tidak menjadi perhatian bahkan dilupakan, program pendidikan khususnya meningkatkan kualitas pendidikan anak sehingga akibatnya program pendidikan anak belum memasyarakat di negeri ini. Pendidikan anak yang seharusnya dimotori oleh orang tua dan masyarakat sering dilupakan, bahkan dianggap sesuatu yang tidak menarik dalam proses mencerdaskan anak, dan lebih utama lagi untuk peningkatan Etika anak. Disisi lain pemerintah telah melakukan berbagai terobosan dalam bidang pendidikan dalam rangka mengoptimalkan perkembangan potensi yang dimiliki anak termasuk didalamnya peningkatan Etika akan tetapi tanggung jawab bersama orang tua, masyarakat dan pemerintah, dan yang lebih bertanggung jawab lagi adalah orang tua sebagai peletak dasar pendidikan bagi anak anaknya.

Banyak faktor yang turut berpengaruh terhadap peningkatan dan atau hambatan perkembangan Etika anak antara lain adanya sikap orang tua yang terlalu keras mendidik anak anaknya, hal ini akan menghambat perkembangan dan peningkatan Etika anak. Sikap orang tua yang selalu menekan anaknya akan menimbulkan frustrasi dari anak tersebut. Sehingga ketika anak tersebut akan membangun Etika dari dalam dirinya tidak dapat berkonsentrasi secara baik.

Sikap dan cara berpikir yang kurang positif terhadap pola pematangan Etika yang berlandaskan IMTAK oleh orang tua menyebabkan anak tidak mampu mengaktualisasikan potensi Etika didalam dirinya, begitu pula jika orang tua bersikap masa bodoh degan Etika atau kebutuhan anaknya.

Lingkungan orang tua dan masyarakat yang tidak dikondisikan untuk terciptanya Etika yang berlandaskan IMTAK merupakan merupakan faktor yang juga turut menghambat terhadap pencapaian proses pembinaan dan peningkatan Etika anak. Sikap otoriter orang tua dalam mendidik anak kurang tepat dalam upaya pengembangan Etika anak . anak di Kecamatan Paguat menjadi sangat terkungkung dan sulit berbuat sesuai dengan kemampuannya, segala bentuk ide yang keluar dari akalnya akan semakin tertekan ketika anak itu berkreasi, sehingga tidak tercipta pola interaksi yang harmonis antara orang tua ,kerabat dan anak anak lain menyebabkan anak akan mamiliki sifat tertutup dan kadang berbuat sesuatu yang semestinya tidak dilakukan atau bertentangan dengan norma yang berlaku secara umum

Bentuk kepedulian orang tua dalam menanamkan Etika yang berlandaskan Imtak pada anaknya dapat dilakukan dengan cara memberi nasihat nasihat yang

bermanfaat kepada anaknya. Orang tua harus meluangkan waktunya untuk berkumpul bersama anaknya, karena secara psikologis suasana berkumpul dapat menjalin hubungan batin yang kuat antara orang tua dengan anaknya.

Kenyataan yang ditemui peneliti di Kecamatan Paguat, masih terdapat sebagian besar orang tua yang tidak memahami dan kurang memperhatikan keberadaan anaknya terutama tentang Etika anaknya.. Akibatnya banyak anak-anak di Kecamatan Paguat, berperilaku yang bertentangan dengan norma yang berlaku di masyarakat. karena lebih mementingkan pemenuhan kebutuhan bagi anggota keluarganya..

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti mengangkat permasalahan ini dengan memformulasikan judul: “ **Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Nilai Etika Di Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato**”.

1.2 Rumusan Masalah

Melihat masalah di atas penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peran orang tua dalam menanamkan nilai nilai etika pada anak, di Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato.
2. Faktor faktor apakah yang mempengaruhi peran orang tua dalam menanamkan nilai-nilai etika pada anak di kecamatan Paguat.
3. Upaya apakah yang dilakukan oleh orang tua dalam menanamkan nilai nilai Etika pada anak di kecamatan Paguat.

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mendapatkan gambaran tentang peran orang tua dalam menanamkan nilai-nilai etika pada anak di Kecamatan Paguat.
2. Mendeskripsikan faktor faktor yang dominan berpengaruh dalam menanamkan nilai-nilai etika pada anak di Kecamatan Paguat.
3. Menemukan upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan peran orang tua dalam menanamkan nilai-nilai etika pada anak di kecamatan Paguat.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi orang tua dan instansi terkait untuk lebih meningkatkan perannya dalam menanamkan nilai-nilai etika pada anak anak
- b. Sebagai ajang pengembangan ilmu Khususnya PKn agar dapat lebih meningkatkan perannya dalam mengatasi masalah pendidikan
- c. Sebagai dasar studi dan informasi bagi Dinas Pendidikan dalam hal ini Dinas Pendidikan Paguat.
- d. Penelitian ini menjadi pengalaman yang berguna bagi penulis dalam memecahkan masalah ilmiah.
- e. Untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian studi di Universitas Negeri Gorontalo.